

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan pegawai, objek penelitian ini dapat dilihat dari variabel-variabel yang diteliti. Variabel-variabel yang diteliti untuk dianalisis adalah Disiplin Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) dan pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan sebagai variabel (Y). Variabel Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja (*independen variable*) dan variabel pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan (*dependent variable*). Adapun yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah supervisor serta seluruh pegawai divisi humas dan kesekretarian. Penelitian ini dilakukan di Perumdam Tirta Darma Ayu Kabupaten Indramayu yang beralamt di Jl. Kembar No.374, Kepandean, Kec. Indramayu, Kab. Indramayu, Jawa Barat 4514.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu langkah-langkah ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan dari metode penelitian adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang suatu permasalahan atau menjawab pertanyaan penelitian dengan pendekatan yang sistematis dan ilmiah. Sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan dengan metode deskriptif. (Priadana & Sunarsi, 2021)

Menurut Sugiyono (2017) penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan

untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan mengemukakan bahwa metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang disiplin kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai pada divisi humas dan kesekretariatan di Perumdam Tirta Darma Ayu.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Abdurrahman, Muhidin & Somantri (2017) variabel merupakan karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan. Terdapat dua macam variabel penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variable*) atau X dan variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y. Variabel X₁ pada penelitian ini adalah Disiplin Kerja, dan X₂ pada penelitian ini adalah Kepuasan Kerja, sedangkan variabel Y pada penelitian ini adalah Pengaruh Terhadap Kinerja Pegawai.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X₁)	Kehadiran	Pegawai hadir tepat waktu (1)	Ordinal
		Pegawai meminta izin apabila tidak masuk kerja (2)	
	Ketaatan pada peraturan kerja	Pegawai bekerja sesuai standar kerja yang ditetapkan (3) Pegawai mengenakan seragam sesuai	

		peraturan di perusahaan (4)	
	Ketaatan pada standar kerja	Pegawai bertanggung jawab atas tugas yang diemban (5)	
	Tingkat kewaspadaan tinggi	Pegawai teliti dan perhitungan dalam bekerja (6) Menggunakan peralatan kantor dengan hati-hati (7)	
	Bekerja etis	Pegawai bersikap sopan selama berada di kantor (8) Pegawai mempunyai etika yang baik dalam bekerja (9)	
Kepuasan kerja (X₂)	Gaji atau upah yang diterima	Gaji yang diterima pegawai sudah sesuai dengan beban kerjanya (1)	Ordinal
	Pekerjaan	Pegawai melakukan pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab (2)	

		Pegawai menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu (3)	
	Peluang promosi	Hasil kerja yang baik menghasilkan adanya promosi (4)	
	Supervisor	Gaya pemimpin (5)	
	Rekan kerja	Dukungan antar rekan kerja (6)	
Kinerja (Y)		Jumlah pekerjaan yang selesai mencapai target (1)	
	Kuantitas	Pegawai berusaha menjadi lebih baik dalam melakukan pekerjaan (2)	
	Kualitas	Pegawai menghasilkan pekerjaan yang berkualitas (3)	Ordinal
	Ketepatan waktu	Pegawai menyelesaikan pekerjaan tepat waktu (4)	
		Memaksimalkan waktu dalam bekerja (5)	

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan wilayah generalisir yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Karena itu, populasi dari penelitian pada karyawan divisi humas dan kesekretariatan di Perumdam Tirta Darma Ayu Kabupaten Indramayu berjumlah 58 karyawan.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil total sampling, seperti yang dikatakan Sugiyono (2018) mengenai total sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, karena populasi pegawai dibawah 100. Sehingga setiap karyawan memiliki kesempatan sebagai responden pemberi informasi untuk penelitian. Jadi, sampel yang diambil berjumlah 58 karyawan (sensus).

3.2.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan teknik dan alat untuk pengumpulan data yang dibutuhkan agar dapat mudah diolah sedemikian rupa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuesioner. Sugiyono (2018) menyatakan “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.”

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam membahas permasalahan penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa alat yang didapat digunakan oleh penulis adalah teknik anget. Teknik angket merupakan alat pengumpul data untuk

kepentingan penelitian. Anget yang digunakan pun berupa anget tipe pilihan di mana penulis meminta responden untuk memilih jawaban dari setiap pernyataan. Dalam menyusun kuesioner, dilakukan beberapa prosedur seperti berikut:

1. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pernyataan
2. Merumuskan bulir-bulir pernyataan dan alternatif jawaban. Jenis instrumen yang digunakan dalam anget merupakan instrumen yang bersifat tertutup. Arikunto (2010) menyatakan bahwa instrumen tertutup yaitu seperangkat daftar pernyataan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal milih
3. Responden hanya membubuhkan tanda *check list* pada alternatif jawaban yang dianggap paling disediakan.
4. Menetapkan pemberian skor pada setiap pernyataan. Pada penelitian ini setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Berikut alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor Item Positif
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019)

3.2.5 Sumber Data

Penelitian ini terdiri 3 variabel, yaitu: Disiplin Kerja (X_1), Kepuasan Kerja (X_2) dan Kinerja Karyawan (Y). Sumber data yang diperoleh dari 3 variabel tersebut adalah sumber data primer. Untuk lebih jelasnya, peneliti menggambarkan sumber data penelitian ini pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Sumber Data

No	Variabel	Data	Sumber Data	Jenis Data
1	Disiplin Kerja (X_1)	Skor Angket	Pegawai	Primer
2	Kepuasan Kerja (X_2)	Skor Angket	Pegawai	Primer
3	Kinerja Karyawan (Y)	Skor Angket	Pegawai	Primer

3.2.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data begitu sangat penting untuk di uji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak biasa. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pengujian validitas dan realibilitas. Instrumen penelitian yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen pengukuran akan dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu dengan tepat. Sedangkan reliabel yaitu apabila instrumen pengukurannya konsisten dan akurat.

3.2.6.1 Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus valid. Untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen dalam penelitian, maka dilakukan uji validitas. Menurut Abdurrahman, Muhidin & Somantri (2011) pengukuran instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.

Pengujian validitas instrumen dengan menggunakan korelasi *product moment*

Dewi Pitaloka, 2024

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DIVISI HUMAS DAN KESEKRETARIATAN DI PERUMDAM TIRTA DARMA AYU KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dikemukakan oleh Karl Pearson sebagai berikut: (Abdurrahman dkk., 2011)

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum Y^2 - (\sum y^2)]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antarvariabel X dan Y
- X : Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke I yang akan diuji validitasnya.
- Y : Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.
- $\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N : Banyaknya responden

Uji validitas dilakukan setiap pada butir pernyataan di uji validitasnya.

Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan signifikan 5%.

Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka dinyatakan valid. Perhitungan validitas pernyataan

butir I variabel Disiplin Kerja (terlampir) :

Tabel 3. 4
Validitas Variabel Disimplin Kerja

Validitas			
No	Koefesien	Nilai Krisis	
		(r tabel	Kesimpulan
Pernyataan	Korelasi	dengan taraf	
	(r hitung)	signifikan	
		5%)	
1	0,370	0,344	Valid
2	0,421	0,344	Valid
3	0,536	0,344	Valid
4	0,730	0,344	Valid
5	0,514	0,344	Valid
6	0,703	0,344	Valid
7	0,554	0,344	Valid
8	0,627	0,344	Valid
9	0,651	0,344	Valid

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 3.4 maka didapatkan hasil perhitungan valid yaitu rhitung > rtabel = 0,344 (df = 35 - 2 = 33, α = 5%. Maka diperoleh kesimpulan pada signifikansi 5% diketahui bahwa 9 pernyataan tersebut nilainya lebih besar dari

rtabel atau seluruh pernyataan pada variabel Disiplin Kerja bernilai positif atau valid.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Kepuasan Kerja (X₂)

Validitas			
No	Koefesien Korelasi (r hitung)	Nilai Krisis (r tabel dengan taraf signifikan 5%)	
		Kesimpulan	
1	0,752	0,344	Valid
2	0,887	0,344	Valid
3	0,839	0,344	Valid
4	0,841	0,344	Valid
5	0,767	0,344	Valid
6	0,728	0,344	Valid

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 3.5 maka didapatkan hasil perhitungan valid yaitu rhitung > rtabel = 0,344 (df = 35 - 2 = 33, α = 5%. Maka diperoleh kesimpulan pada signifikansi 5% diketahui bahwa 9 pernyataan tersebut nilainya lebih besar dari rtabel atau seluruh pernyataan pada variabel Kepuasan Kerja bernilai positif atau

valid. Kemudian perhitungan validitas pernyataan butir variabel Kinerja Karyawan

Dewi Pitaloka, 2024

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DIVISI HUMAS DAN KESEKRETARIATAN DI PERUMDAM TIRTA DARMA AYU KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(terlampir) :

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

No Pernyataan	Koefesien Korelasi (r hitung)	Validitas	
		Nilai Krisis (r tabel dengan taraf signifikan 5%)	Kesimpulan
1	0,582	0,344	Valid
2	0,734	0,344	Valid
3	0,819	0,344	Valid
4	0,756	0,344	Valid
5	0,411	0,344	Valid
6	0,359	0,344	Valid
7	0,386	0,344	Valid

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 3.6 maka didapatkan hasil perhitungan valid yaitu $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,344$ ($df = 35 - 2 = 33$, $\alpha = 5\%$). Maka diperoleh kesimpulan pada signifikansi 5% diketahui bahwa 9 pernyataan tersebut nilainya lebih besar dari r_{tabel} atau seluruh pernyataan pada variabel Kinerja Karyawan bernilai positif atau valid.

Dewi Pitaloka, 2024

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DIVISI HUMAS DAN KESEKRETARIATAN DI PERUMDAM TIRTA DARMA AYU KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.6.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrumen, maka dilakukan pengujian alat pengumpulan data yang kedua yaitu uji reliabilitas. Menurut Abdurahman, Muhidin & Somantri (2011) “Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat.” Maka tujuan dilakukan uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951) yaitu Suharsimi Arikunto dalam Abdurahman, Muhidin, dan Somantri (2011):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Disaat sebelum menentukan nilai reliabilitas, maka diharuskan untuk mencari nilai varians dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} n$$

- r_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha
- k : Banyaknya bulir soal
- $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians bulir
- σ_1^2 : Varians total
- N : Jumlah Responden

Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah Alpha Cronbach. Dengan metode ini, koefisien yang di ukur akan beragam antara 0 hingga 1. Nilai alpha cronbuch yang mendekati 1 menandakan reliabilitas dengan konsistensi tinggi.

Tabel 3. 7
Perhitungan Reliabilitas Disiplin Kerja (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,746	9

Sumber: output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 3.7, terdapat Alpha Cronbach sebesar $0,746 > 0,344$ sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk instrumen Disiplin Kerja yang terdiri dari 9 butir pernyataan, didalam variabel Disiplin Kerja (X₁) adalah reliabel atau handal. Dengan demikian instrumen dapat digunakan.

Tabel 3. 8
Perhitungan Reliabilitas Kepuasan Kerja (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,883	6

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 3.8, terdapat Alpha Cronbach sebesar $0,883 > 0,344$ sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk instrumen Kepuasan Kerja yang terdiri dari 6 butir, di dalam variabel Kepuasan Kerja (X₂) adalah reliabel atau handal. Dengan demikian instrumen dapat digunakan.

Tabel 3. 9
Perhitungan Reliabilitas Kinerja Karyawan

Cronbach's Alpha	N of Items
,689	7

Sumber: output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 3.9, terdapat Alpa Cronbach sebesar $0,689 > 0,344$ sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk intrumen Kinerja Karyawan yang terdiri dari 7 butir pernyataan, di dalam variabel Kinerja Karyawan (Y) adalah reliabel atau handal. Dengan demikian instrumen dapat digunakan.

3.2.7 Persyaratan Analisis Data

Dalam analisis data, sebelum melakukan pengujian hipotesis maka dilakukan uji persyaratan regresi diantaranya yaitu uji normalitas, homogenitas, dan linieritas.

3.2.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Konsep dasar dari uji normalitas yaitu dengan membandingkan distribusi data yang akan di uji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov yang sebenarnya adalah uji beda antara data yang sebenarnya dengan data baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikan dibawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan dan jika diatas 0,05 tidak terjadi perbedaan yang signifikan dengan pedoman sebagai berikut:

1. $p < 0,05$ distribusi data tidak normal (H_a ditolak)
2. $p \geq 0,05$ distribusi data normal (H_0 diterima)

3.2.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat sampel yang terpilih menjadi responden yang berasal dari kelompok yang sama. Dengan kata lain bahwa sampel yang diambil mempunyai sifat-sifat yang sama atau homogen. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji Barlett.

Pengujian homogenitas data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Barlett. Dimana kriteria yang digunakan adalah apabila nilai hitung $X^2 >$ nilai tabel X^2 , maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, namun dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung X^2 diperoleh dengan rumus:

$$\chi^2 = (ln10) \left[B - \left(\sum db_i \cdot \log S_i^2 \right) \right]$$

Dimana :

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

db_i = $n-1$ = derajat kebebasan setiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

S_{gab}^2 = Varians gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db_i S_i^2}{\sum db_i}$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini adalah: (Abdurrahman, Muhidin, & Somantri, 2017, hal. 265)

1. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut, dan
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Model Tabel Uji Barlett

Sampel	db=n-1	S_1^2	Log S_1^2	db. Log S_1^2	db. S_1^2
1					

Dewi Pitaloka, 2024

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DIVISI HUMAS DAN KESEKRETARIATAN DI PERUMDAM TIRTA DARMA AYU KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2					
3					
...					
Σ					

3. Menghitung varians gabungan
4. $S_{gab}^2 = \text{Varians gabungan} = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$
5. Menghitung log dari varians gabungan
6. Menghitung nilai Barlett
7. $B = \text{Nilai Barlett} = (\text{Log } S_{gab}^2)(\sum db1)$
8. Menghitung nilai χ^2 .
Dimana
9. $S_i^2 = \text{Varians tiap kelompok data}$
10. Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha = 0,05$ dan $db = k-1$
11. Membuat kesimpulan
 - Nilai hitung $X^2 < \text{nilai tabel } X^2$, H_0 diterima (variasi data dinyatakan homogen)
 - Nilai hitung $X^2 > \text{nilai tabel } X^2$, H_0 ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen)

3.2.6.3 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang bersifat linier. Uji linearitas dilakukan dengan uji kelinearan regresi. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Masuk program SPSS
2. Klik variabel view
3. Pada kolom "name" baris pertama ketik X, untuk kolom name baris kedua ketik Y.

Dewi Pitaloka, 2024

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DIVISI HUMAS DAN KESEKRETARIATAN DI PERUMDAM TIRTA DARMA AYU KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Pada kolom Decimals angka ganti menjadi 0 untuk variabel X dan Y ketikan nama variabel pada kolom Label
5. Buka data view pada SPSS data editor
6. Terlihat kolom X dan Y, ketikan data sesuai dengan variabel nya
7. Klik Analyze-Compare means-Means
8. Klik variabel terikat (Y) dan masukan ke kotak Dependen List, kemudian klik variabel bebas (X) dan masukan ke Independent List.
9. Klik, Option pada Statistic for First Klik Test for Linearity.
10. Kemudian klik Continue.
11. Klik OK. Pengujian linieritas pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan taraf signifikansi 0,05 dengan syarat:
Jika nilai signifiaknsi atau probabilitas $\geq 0,05$ maka tidak linear.
Jika nilai signifikansi atau probabilitas $\leq 0,05$ maka linear

3.2.8 Teknik Analisis Data

3.2.8.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) analisis deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mengdeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Pada analisis deskriptif dibahas mengenai bentuk sebaran jawaban responden terhadap keseluruhan konsep yang telah diukur. Dari sebaran reponden tersebut, selanjutnya akan diperoleh sebuah kecenderungan dari semua jawaban responden yang ada. Untuk mendapat kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel, akan didasarkan pada nilai skor rata-rata (indeks) yang dikategorikan ke dalam rentang skor. Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3 untuk mengetahui mengenai

gambaran disiplin kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai pada divisi humas dan kesekretariatan di Perumdam Tirta Darma Ayu Kabupaten Indramayu.

Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan dengan mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dan dengan menyusun tabel MSI untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk kedalam kategori: Sangat Setuju, Setuju, Cukup Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Hasil Penghimpunan data mengenai tanggapan responden tersebut selanjutnya dicari rata-rata:

$$\frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Pertanyaan Responden} \times \sum \text{Jawaban Kuesioner}} = \text{Skor Rata-Rata}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil dimasukkan ke dalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Nilai}}$$

$$\text{Nilai Tertinggi} = 5$$

$$\text{Nilai Terendah} = 1$$

$$\text{Rentang Skor} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka dapat ditentukan kriteria penafsiran alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 11
Kriteria Penafsiran Alternatif Jawaban

Rentang	Kategori
1,00 – 1,79	Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Rendah
2,60 – 3,39	Cukup Tinggi
3,40 – 4,19	Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2009)

3.2.8.2 Teknik Analisis Data Inferensial

Teknik analisis data inferensial menurut Muhidin dan Sontani (2011) mengatakan bahwa: Analisis statistik inferensial adalah data dengan statistik yang digunakan untuk tujuan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Dalam praktik penelitian, analisis statistika inferensial biasanya dilakukan dalam bentuk pengujian hipotesis. Statistika inferensial digunakan untuk menggeneralisasi hasil dari penelitian sampel bagi populasi.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 4, 5, dan 6 agar dapat mengetahui adakah pengaruh disiplin kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai pada divisi humas dan kesekretariatan di Perumdram Tirta Darma Ayu Kabupaten Indramayu.

3.2.8.3 Teknik Analisis Linear Berganda

Teknik analisis berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar satu variabel dependen (terikat) dengan dua lebih variabel independen (bebas). Teknik ini membantu memahami bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan dan seberapa kuat pengaruh tersebut. (Sudariana & Yoedani, 2022) Sebelum melakukan teknik analisis linear berganda, data tersebut terlebih dahulu dilakukannya sebuah pengujian asumsi

Dewi Pitaloka, 2024

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DIVISI HUMAS DAN KESEKRETARIATAN DI PERUMDAM TIRTA DARMA AYU KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

klasik. Sedangkan menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa regresi linear berganda yaitu bahwa suatu alat analisis penelaahan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Adapun persamaan untuk regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	=	Variabel dependen (terikat)
X	=	Variabel independen (bebas)
b ₁ , b ₂	=	Koefisiensi regresi
ε	=	Variabel pengganggu

3.2.9 Pengujian Hipotesis

3.2.9.1 Uji Statistik t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2016) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Uji t digunakan untuk uji signifikansi persamaan regresi hipoesis 1 dan 2. Uji t digunakan pada uji hipotesis secara parsial dengan tujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai sig. $\leq 0,05$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.
- Jika nilai sig. $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

3.2.9.2 Uji Statistik F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2016), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamasama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F

Dewi Pitaloka, 2024

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DIVISI HUMAS DAN KESEKRETARIATAN DI PERUMDAM TIRTA DARMA AYU KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan untuk uji signifikansi persamaan regresi Hipotesis 3. Selain itu, uji F digunakan pada uji hipotesis secara simultan dengan tujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terkait. Uji F mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\text{sig.} \leq 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.
- b. Jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.